

**PENGEMBANGAN DAN INOVASI PRODUK OLAHAN IKAN TERI
DI UMKM MELATI BAHARI DESA PULAU PASARAN**

PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)



Disusun Oleh :

ANDY PRIADY

1812110153

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA
BANDAR LAMPUNG**

2021

HALAMAN PENGESAHAN

**LAPORAN HASIL
PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)**

**PENGEMBANGAN DAN INOVASI OLAHAN IKAN TERI DI UMKM
MELATI BAHARI DESA PULAU PASARAN**

Oleh :

ANDY PRIADY

(1812110153)

Telah memenuhi syarat untuk diterima

Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Pembimbing Lapangan


Muhammad Saputra, S.E., M.M.
NIK. 14021016


Said Binradi

Mengetahui,
Ketua Program Studi Manajemen,


Dr. Anggalia Wibasuri, M.M.
NIK. 11310809

**PENGURUS RT.09
LINGKUNGAN II
PULAU PASARAN
KEL. KOTA KARANG
KEC. T. BETUNG TIMUR
BANDAR LAMPUNG**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memeberikan ridho dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dengan judul “Pengembangan dan Inovasi Produk Olahan Ikan Teri di UMKM Melati Bahari Desa Pulau Pasaran Kel. Kota Karang, Kec. Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung” laporan ini ditulis sebagai salah satu syarat untuk menyusun skripsi.

Dalam penyelesaian laporan ini, penulis banyak mendapat bantuan, dorongan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Ir. Firmansyah YA, M.B.A.,M.Sc selaku Rektor IIB Darmajaya.
2. Dr. Anggalia Wibasuri, M.M. selaku Ketua Jurusan Manajemen IIB Darmajaya.
3. Bapak Muhammad Saputra, S.E.,M.M selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing saya selama PKPM dan menyusun laporan PKPM.
4. Bapak Said Binradi selaku RT 09 di Desa Pulau Pasaran yang telah menerima saya untuk melaksanakan PKPM di Desa Pulau Pasaran.
5. Ibu Rolinah selaku pemilik produk olahan ikan teri UMKM Melati Bahari
6. Masyarakat Desa Pulau Pasaran yang telah banyak membantu.

Akhir kata penyusun berharap agar dengan adanya laporan ini dapat bermanfaat dan menambah ilmu bagi kita semua.

Bandar Lampung, September 2021

Penulis

Andy Priady

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Proses Pembuatan Olahan Stick Teri	19
Gambar 2. 2 Membantu Pembuatan Produk Olahan Teri Kriuk.....	20
Gambar 2. 3 Melakukan kegiatan inovasi baru pada produk olahan ikan teri dengan menambahkan varian rasa pada produk stick teri	20
Gambar 2. 4 Membuat desain kemasan pada produk olahan ikan teri.....	21
Gambar 2. 5 Melakukan kegiatan membuat banner dan brosur.....	22
Gambar 2. 6 Memberikan edukasi kepada pemilik UMKM Melati Bahari mengenai media sosial.....	23
Gambar 2. 7 Melakukan kegiatan pendampingan belajar kepada adik-adik Sekolah Dasar	24
Gambar 2. 8 Melakukan kegiatan pembagian pamflet dan hand sanitizier kepada warga setempat.....	24
Gambar 2. 9 Ikut serta gotong-royong Bersama warga Pulau Pasaran.....	25

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Jadwal Kegiatan Program Kerja	17
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah perwujudan dari pengabdian masyarakat yang merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Hal tersebut sebagai wujud kristalisasi dan integritas dari ilmu yang tertuang secara teoritis dibangku kuliah dan diterapkan secara nyata dalam kehidupan bermasyarakat. PKPM diharapkan dapat memberi pengalaman yang bermanfaat bagi mahasiswa sehingga pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran bermasyarakatnya menjadi lebih baik. Kegiatan tersebut merupakan salah satu mata kuliah wajib yang ditujukan sebagai sarana pengembang ide kreatif mahasiswa dalam memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan masyarakat. Kehadiran Mahasiswa peserta PKPM diharapkan mampu membagikan ilmu dan pengetahuannya kepada masyarakat sehingga dapat menjadi motivasi dan menumbuhkan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal tersebut selaras dengan peran dan fungsi perguruan tinggi dalam hal pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Di tahun ini PKPM berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya karena sejak Badan Kesehatan Dunia (WHO) secara resmi menyatakan virus Corona atau COVID-19 sebagai pandemi. Menurut WHO, pandemi adalah skala penyebaran penyakit yang terjadi secara global di seluruh dunia. Berdasarkan ini, WHO memberi alarm pada semua negara dunia untuk meningkatkan kesiapan dan kesiagaan untuk mencegah maupun menangani wabah COVID-19 ini. Hal ini dikarenakan adanya kemungkinan penyebaran yang terjadi. Untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19 yang dialami saat ini menuntut masyarakat harus melaksanakan protokol kesehatan seperti beraktivitas di rumah, memakai masker, menjaga jarak dengan orang atau physical dan social distancing, menghindari kerumunan serta mencuci tangan menggunakan sabun atau hand sanitizer. Semua aktivitas dan komunikasi dilakukan secara daring/online.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Pulau Pasaran secara administrasi merupakan bagian dari Kelurahan Kota Karang, Kecamatan Teluk Betung Timur merupakan salah satu pulau yang ada di Kota Bandar Lampung. Pulau Pasaran memiliki luas wilayah 11,73Ha. Sebagian besar penduduk Pulau Pasaran menggantungkan hidupnya dari usaha mengolah ikan teri sehingga Pulau Pasaran menjadi salah satu sentra industri pengolahan teri di Lampung.

1.1.2 Profil Bumdes

Sejumlah peluang usaha saat musim tangkapan ikan melimpah dan beragam. Pekerjaan tersebut dilakukan oleh puluhan laki – laki dan puluhan wanita dengan tugas yang berbeda. Sebagai pengangkut ikan asin dan teri kering, sejumlah laki – laki memiliki tugas merebus, menjemur. Sebagian wanita memiliki tugas melakukan penyortiran ikan asin dan teri kering untuk dikemas. Sebagian besar tenaga kerja perebusan ikan, penjemuran, penyortiran hingga pendistribusian berasal dari wilayah teluk betung timur hingga pesawaran karena serapan tenaga kerja yang cukup banyak terutama ketika musim panen ikan melimpah.

1.1.3 Profil UMKM

UMKM Melati Bahari merupakan salah satu umkm yang bergerak dibidang pembuatan produksi olahan ikan teri yang beralamat di Pulau Pasaran Kel. Kota Karang Kec. Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung. UMKM Melati Bahari didirikan pada tahun 2015, UMKM Melati Bahari diketuai oleh Ibu Rolinah dengan beranggotakan 4 orang ibu-ibu kader Pulau Pasaran. Sampai saat ini kota Bandar Lampung masih terus mengadakan PPKM Darurat yang mengharuskan seluruh masyarakatnya untuk tetap dirumah sehingga sangat berdampak pada

UMKM Melati Bahari ini yang terdapat di Pulau Pasaran, Kel. Kota Karang, Kec. Teluk Betung Timur. Akibat dari adanya PPKM Darurat ini, sangat mempengaruhi daya beli masyarakat terhadap produk olahan ikan teri dikarenakan terbatasnya mobilitas masyarakat dan juga menurunnya pendapatan masyarakat akibat terdampak pandemi. Sehingga terjadi penurunan permintaan yang sangat signifikan terhadap olahan ikan teri yang di produksi oleh UMKM Melati Bahari. Olahan ikan teri Melati Bahari merupakan salah (UMKM) yang masih aktif dalam melakukan produksi di Desa Pulau Pasaran dan ini merupakan UMKM yang penulis coba kembangkan, dilihat dari segi usaha olahan ikan teri merupakan salah satu yang cukup diminati oleh masyarakat. Maka dari itu penulis sebagai salah satu mahasiswa dari kegiatan PKPM IIB Darmajaya Tahun 2021 membantu masyarakat Desa Pulau Pasaran dalam mengembangkan produk olahan ikan teri UMKM Melati Bahari. Pengelolaan yang dilakukan mulai dari peningkatan efektifitas dalam proses produksi, melakukan promosi melalui media internet, pengembangan produk seperti membuat produk baru dan penambahan inovasi makanan ringan seperti produk olahan ikan teri varian rasa baru, serta melakukan pembuatan desain merek, logo dan pembuatan benner. Namun, dalam proses pelaksanaannya banyak ditemui hambatan diantaranya yaitu mengalami kesulitan dalam segi pemasaran. Berdasarkan dari uraian diatas, maka penulis dalam penyusunan sebuah Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) memutuskan untuk memilih judul :

“PENGEMBANGAN DAN INOVASI PRODUK OLAHAN IKAN TERI DI UMKM MELATI BAHARI DESA PULAU PASARAN”

1.2 Rumusan Masalah

Melihat dari latar belakang masalah yang ada pada laporan PKPM ini, dapat saya simpulkan bahwa permasalahan yang terjadi diantaranya :

1. Bagaimana upaya pengembangan produk olahan ikan teri di UMKM Melati Bahari?
2. Bagaimana upaya inovasi produk olahan ikan teri di UMKM Melati Bahari?
3. Bagaimana upaya memperluas segmen pasar produk olah ikan teri UMKM Melati Bahari melalui sosial media?

1.3 Tujuan dan manfaat

1.3.1 Tujuan Dilaksanakannya PKPM

1. Membantu mengembangkan produk olah ikan teri di UMKM Melati Bahari.
2. Membantu melakukan inovasi produk olahan ikan teri UMKM Melati Bahari.
3. Membantu UMKM Melati Bahari dalam proses pemasaran produk olahan ikan teri melalui media sosial.

1.3.2 Manfaat Dilaksanakannya PKPM

Adapun manfaat dari kegiatan PKPM adalah sebagai berikut:

1.3.2.1 Bagi UMKM Olahan Ikan Teri Melati Bahari

Berikut adalah beberapa manfaat pelaksanaan PKPM bagi UMKM, antara lain sebagai berikut:

1. Membantu UMKM Olahan Ikan Teri dalam segi pemberdayaan sumber daya agar lebih meningkatkan dan mengoptimalkan kinerja dalam memproduksi.

2. Mendapatkan inovasi produk dalam melakukan pengembangan produksi olahan ikan teri dalam dunia usaha, serta motivasi untuk berkembang dalam meningkatkan nilai tambah produk yang dihasilkan.
3. Membantu UMKM Olahan Ikan Teri dalam marketing produk agar lebih luas melalui teknologi.

1.3.2.2 Manfaat bagi mahasiswa

Berikut adalah beberapa manfaat pelaksanaan PKPM bagi mahasiswa, antara lain sebagai berikut:

1. Kegiatan PKPM ini menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
2. Mahasiswa mendapatkan pelajaran dan pengalaman tentang kemandirian, kedisiplinan, tanggung jawab, kerjasama, dan kepemimpinan.
3. Kegiatan ini juga memotivasi mahasiswa untuk dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya.
4. Mahasiswa memiliki jiwa dan empati untuk mengabdikan kepada masyarakat sebagai bentuk tanggung jawab bagi bangsa dan negara.
5. Mahasiswa memperoleh pengalaman dalam memecahkan permasalahan di masyarakat dengan segala dinamika, kendala dan hambatan yang ditemui.

1.4 Mitra yang terlibat

Kegiatan PKPM ini dapat berjalan dengan lancar karena adanya mitra yang terlibat diantaranya :

1. Bapak Said Binradi selaku ketua RT. 09 dan Masyarakat Pulau Pasaran, Kel. Kota Karang, Kec.Teluk Betung Timur , Kota Bandar Lampung.
2. Ibu Rolinah selaku Pemilik UMKM Melati Bahari Pulau Pasaran, Kel. Kota Karang, Kec.Teluk Betung Timur , Kota Bandar Lampung.
3. Ibu Iin Elisa selaku Kader PKK Pulau Pasaran, Kel. Kota Karang, Kec.Teluk Betung Timur , Kota Bandar Lampung.

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program – Program Yang Dilaksanakan

2.1.1 Program Utama

1. Membantu UMKM mengembangkan produk yang ada menjadi produk baru yang memiliki nilai jual lebih tinggi dalam bentuk yang baru dan lebih kekinian.
2. Membantu UMKM menginovasi produk yang ada, yaitu dengan membuat produk varian rasa baru dan menciptakan kemasan yang menarik konsumen dari berbagai macam kalangan untuk menjadi salah satu label pembuatan produk olahan ikan teri asin.
3. Memberikan motivasi melalui pembelajaran dan penjelasan mengenai pemanfaatan media sosial dan mampu menjangkau lebih banyak konsumen. Di era new normal penjualan dilakukan secara online dengan menggunakan promosi.
4. Memberikan edukasi tentang pentingnya segmen pasar baru terhadap produk UMKM olahan ikan teri asin, karena sebelumnya produk yang dihasilkan hanya dijual diwarung-warung kecil.
5. Memberikan edukasi dan membantu pembuatan logo, banner, serta menciptakan kemasan yang menarik konsumen dari berbagai macam kalangan untuk menjadi salah satu label pembuatan produk olahan ikan teri.

2.1.2 Program Tambahan

1. Mendampingi siswa/i sekolah dasar dalam pelaksanaan pembelajaran daring.
2. *Cleaning day* (hari bersih-bersih setiap jum'at pagi)
3. Melakukan sosialisasi pencegahan penyebaran Covid-19 secara virtual atau menggunakan via zoom.

4. Pembuatan *pamflet* himbauan Covid-19 dan membuat *hand sanitizier* dari bahan alami untuk diberikan kepada masyarakat Pulau Pasaran.
5. Ikut serta berpartisipasi dalam melakukan kegiatan peningkatan daya tahan tubuh untuk meminimalisir penyebaran Covid-19.
6. Membantu kegiatan posydu dengan datang kerumah warga atau *door to door* untuk memberikan vitamin serta mendata bayi dan balita.

2.2 Jadwal Kegiatan Program Kerja

NO	Hari/Tanggal	Kegiatan	Sasaran
1.	Senin, 16 Agustus 2021	Kunjungan dan penyerahan surat izin kepada Bapak Said Binradi selaku RT 09 Pulau Pasaran.	Ketua RT
2.	Selasa, 17 Agustus 2021	Melakukan observasi untuk melihat proses penjemuran dan penyortiran ikan teri asin	Pemilik usaha Ikan Teri
3.	Rabu, 18 Agustus 2021	Kunjungan dan penyerahan surat izin kepada Ibu Rolinah selaku pemilik UMKM Melati Bahari Olahan Ikan Teri	UMKM
4.	Kamis, 19 Agustus 2021	Membantu kegiatan Proses Produksi UMKM Melati Bahari di kediaman Ibu Rolina.	UMKM
5.	Jum'at, 20 Agustus 2021	Melakukan kegiatan Jum'at bersih bersama anggota Ibu-Ibu PKK.	Warga Pulau Pasaran
6.	Sabtu, 21 Agustus 2021	Melakukan kegiatan belajar mengajar bersama anak-anak SD	Siswa/I SD
7.	Minggu, 22 Agustus 2021	Melakukan Kegiatan pembuatan <i>Hand Sanitizer</i> (antiseptik)	Warga Pulau Pasaran

		berbahan alami dan poster himbauan Protokol Kesehatan Covid-19.	
8.	Senin, 23 Agustus 2021	Melakukan kegiatan sosialisasi (penyuluhan) Virus Covid-19 serta tutorial pembuatan antiseptik.	Pemuda- Pemudi Karang Taruna
9.	Selasa, 24 Agustus 2021	Melakukan Kegiatan Membersihkan Masjid (Masjid Al-Ikhlas).	Warga Pulau Pasaran
10.	Rabu, 25 Agustus 2021	Melakukan Kegiatan Posyandu yang di lakukan secara door to door (kerumah warga).	Ibu Hamil dan Balita
11.	Kamis, 26 Agustus 2021	Membantu kegiatan Proses Produksi Olahan kedua (menu kedua) UMKM Melati Bahari.	UMKM
12.	Jum'at, 27 Agustus 2021	Melakukan Kegiatan Diskusi Rencana Pembuatan logo UMKM bersama Ibu Rolina selaku pemilik UMKM "Melati Bahari".	UMKM
13.	Sabtu, 28 Agustus 2021	Melakukan Kegiatan Pembuatan Logo untuk UMKM Melati Bahari.	UMKM
14.	Minggu, 29 Agustus 2021	Melakukan kegiatan penyebaran pamflet pencegahan Covid-19 dan percobaan pengaplikasian hand sanitizer alami oleh Pak Syahid.	Warga Pulau Pasaran
15.	Senin, 30 Agustus 2021	Melakukan Kegiatan Penyuluhan Mencuci Tangan dan penggunaan	Adik-Adik Sekolah Dasar

		Hand Sanitizer yang baik & benar kepada adik - adik Sekolah Dasar (SD).	
16.	Selasa, 31 Agustus 2021	Melakukan kegiatan penempelan logo produk bersama Ibu Rolina selaku pemilik UMKM Melati Bahari.	UMKM
17.	Rabu, 1 September 2021	Melakukan Kegiatan Pembuatan Sosial Media (Instagram) untuk UMKM Melati Bahari.	UMKM
18.	Kamis, 2 September 2021	Melakukan Kegiatan Pembuatan blog penjualan (website).	UMKM
19.	Jum'at, 3 September 2021	Melakukan Kegiatan Jum'at bersih bersama warga setempat	Warga Pulau Pasaran
20.	Sabtu, 4 September 2021	Melakukan kegiatan kunjungan ke salah satu pengrajin rajut	Pengrajin Rajut
21.	Minggu, 5 September 2021	Membantu Ibu Rolina selaku pemilik UMKM Melati Bahari dalam menerima orderan secara online dan membuat format order serta total pesanan secara otomatis	UMKM
22.	Senin, 6 September 2021	Mengikuti kegiatan senam pagi bersama ibu-ibu	Kelompok Wanita
23.	Selasa, 7 September 2021	Melakukan kegiatan memperkenalkan aplikasi "Buku Warung" kepada Ibu Rolina	UMKM
24.	Rabu, 8 September 2021	Membuat design brosur produk olahan ikan teri asin untuk UMKM Melati Bahari	UMKM

25.	Kamis, 9 September 2021	Melakukan inovasi produk yaitu menambahkan varian rasa di olahan ikan stick teri	UMKM
26.	Jum'at, 10 September 2021	Melakukan kegiatan penitipan produk olahan ikan stick teri dan teri kriuk	UMKM
27.	Sabtu, 11 September 2021	Melakukan kegiatan pembuatan design banner UMKM	UMKM
28.	Minggu, 12 September 2021	Melakukan kegiatan membagikan brosur UMKM Melati Bahari	UMKM
29.	Senin, 13 September 2021	Melakukan kegiatan mendampingi belajar adik-adik sekolah dasar (sd)	Siswa/I SD
30.	Selasa, 14 September 2021	Penyerahan banner UMKM yang sudah di design sebelumnya kepada Ibu Rolina	UMKM
31.	Rabu, 15 September 2021	Kegiatan hari terakhir PKPM Mandiri yaitu pemberian cendera mata	Ketua RT, Pemilik UMKM, Ketua Kader PKK
32.	Kamis, 16 September 2021	Kegiatan penarikan dan penutupan program PKPM dan KP Mandiri	Mahasiswa/I IIB Darmajaya

Tabel 2. 1 Jadwal Kegiatan Program Kerja

2.2 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

2.2.1 Proses Pembuatan Produk Olahan Ikan Teri “ Stick Teri” UMKM Melati Bahari

Pulau Pasaran merupakan sebuah desa yang berada di tengah pulau dengan sebagian besar penduduknya bermata pencarian sebagai UKM pengasin ikan asin. Usaha Kecil Menengah (UKM) merupakan kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh perorangan atau rumah tangga maupun suatu badan bertujuan untuk memproduksi barang dan jasa untuk diperniagakan secara komersial dan mempunyai omset sebesar 1 (satu) miliar rupiah atau kurang, dan merupakan suatu usaha yang berdiri sendiri. Menurut Keputusan Presiden RI No. 99 tahun 1998, Pengertian Usaha Kecil adalah “Kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat”.

UMKM Melati Bahari merupakan usaha turunan desa pulau pasaran yang diketuai oleh Ibu Rolinah, berdiri sejak tahun 2015 hingga saat ini. Produk yang dihasilkan UMKM ini merupakan cemilan dengan berbahan dasar ikan teri yang disebut stick teri. Omset penjualan dari produk ikan teri ini cukup menghasilkan, namun sejak pandemi Covid-19 tiba dan pemerintah mengeluarkan kebijakan dengan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) membuat usaha Ibu Rolinah menurun drastis, tempat langganan atau yang biasa Ibu Rolinah menitipkan produknya kini tutup sementara. Oleh karena itu, melalui program PKPM ini saya berniat membantu mengoptimalkan dan mengembangkan kembali UMKM Melati Bahari milik Ibu Rolinah.



Gambar 2. 1 Proses Pembuatan Olahan Stick Teri

2.2.2 Pengembangan Usaha Dilakukan Dengan Cara Pembuatan Produk Baru Olahan Ikan Teri “Teri Kriuk”

Pengembangan usaha yang dimaksud yaitu menciptakan produk baru atau olahan baru yang tetap menggunakan bahan dasar ikan teri sebagai ciri khas dari cemilan UMKM Melati Bahari. Tujuan pengembangan produk adalah untuk memberikan nilai maksimal bagi konsumen, memenangkan persaingan usaha dengan memilih produk yang inovatif. Dengan penambahan produk baru ini diharapkan dapat meningkatkan penjualan UMKM Melati Bahari.



Gambar 2. 2 Membantu Pembuatan Produk Olahan Teri Kriuk

2.2.3 Melakukan Inovasi Varian Rasa Pada Produk Olahan Ikan Teri “Stick Teri”

Inovasi adalah proses atau hasil pengembangan pemanfaatan mobilisasi pengetahuan, keterampilan untuk menciptakan atau memperbaiki produk (barang/jasa). Melakukan inovasi pada bisnis juga merupakan salah satu strategi untuk menaikkan omset. Inovasi yang dimaksud ini yaitu menambahkan varian rasa pada produk stick teri dengan rasa yang kekinian.



Gambar 2. 3 Melakukan kegiatan inovasi baru pada produk olahan ikan teri dengan menambahkan varian rasa pada produk stick teri

2.2.4 Pembuatan Desain Kemasan Pada Produk UMKM Melati Bahari Olahan Ikan Teri

Desain kemasan adalah desain kreatif yang mengaitkan bentuk, struktur, material, warna, citra, tipografi dan elemen-elemen desain dengan informasi produk agar produk dapat dipasarkan. Desain kemasan produk memegang pengaruh penting dalam upaya menarik minat pembeli dan meningkatkan penjualan produk.



Gambar 2. 4 Membuat desain kemasan pada produk olahan ikan teri

2.2.5 Pembuatan Desain Banner dan Brosur pada UMKM Melati Bahari Olahan Ikan Teri.

Banner dan Brosur adalah sarana media promosi, banner merupakan media pemasaran yang berisi publikasi, iklan, dan promosi. Sedangkan, brosur dalam bentuk lembaran kertas yang berisi kata-kata dan informasi tentang suatu produk, dan beberapa gambar pendukung. Kita dapat menggunakan banner dan brosur untuk mempromosikan produk UMKM, selain itu menggunakan banner dan brosur juga akan mendapatkan keuntungan lebih banyak, karena secara tidak langsung menarik perhatian lebih banyak orang ketika melihatnya dan dapat memperluas target pasar UMKM Melati Bahari.



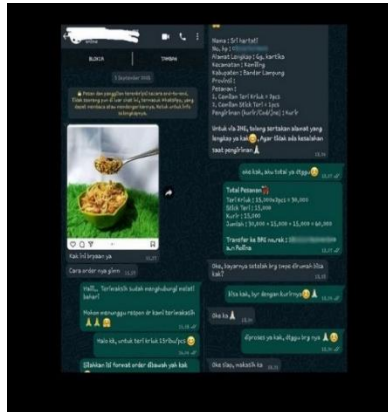
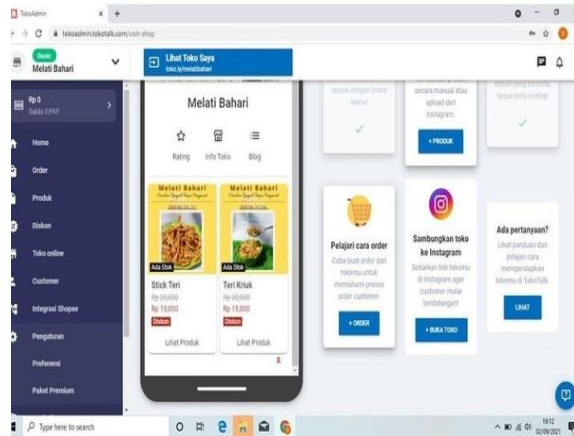
Gambar 2. 5 Melakukan kegiatan membuat banner dan brosur

2.2.6 Edukasi kepada pemilik UMKM Melati Bahari cara mempromosikan produknya melalui media sosial

Perilaku tren belanja online di masa pandemic Covid-19 memang mengalami perubahan. Jika sebelumnya orang-orang memilih belanja online hanya terbatas produk pakaian, pesanan tiket pesawat, atau hotel, kini membeli kebutuhan rumah tangga hingga membeli makanan lewat online. Tingginya permintaan tersebut, membuat para UMKM harus punya strategi agar bertahan di era new normal dengan memanfaatkan media sosial sebagai tempat berjualan. Begitu pula, dengan UMKM Melati Bahari penulis berniat membantu Ibu Rolinah selaku pemilik UMKM Melati Bahari untuk menjajahkan jualan atau produknya secara online.

Namun, hambatan pun masih banyak dialami mulai dari minimnya pengetahuan pemilik UMKM mengenai media sosial seperti kesulitan dalam membalas pesan pelanggan, berinteraksi dengan pelanggan, melakukan total penjualan, hingga mengkonfirmasi pembayaran.

Oleh karena itu, penulis membantu Ibu Rolinah dalam pembuatan media sosial seperti Instagram, Facebook, Whatsapp, dan Website agar dapat memperluas segmen pasar. Lalu, saya juga membantu mendampingi Ibu Rolinah dalam berinteraksi dengan pelanggan secara online.



Gambar 2. 6 Memberikan edukasi kepada pemilik UMKM Melati Bahari mengenai media sosial

2.2.7 Melakukan kegiatan membantu adik-adik siswa/i sekolah dasar dalam belajar daring.

Kegiatan ini membantu para adik-adik dalam belajar karena sekolah dilakukan secara daring dengan itu tujuan dari kegiatan ini adalah mengajarkan adik-adik di pulau pasaran agar dapat lebih paham dalam membaca dan menghitung. Sehingga adanya kegiatan ini menghasilkan adik-adik dipulau pasaran lebih memahami, lancar dalam membaca maupun berhitung.



Gambar 2. 7 Melakukan kegiatan pendampingan belajar kepada adik-adik Sekolah Dasar

2.2.8 Melakukan kegiatan penyaluran pencegahan covid-19 berupa pembagian pamflet dan *hand sanitizer* dengan bahan alami.

Agar masyarakat dipulau pasaran tetap menjaga kesehatan ditengah pandemi covid-19. Dengan adanya pembagian pamflet masyarakat di Pulau Pasaran menjadi taat pada protokol kesehatan.



Gambar 2. 8 Melakukan kegiatan pembagian pamflet dan hand sanitizier kepada warga setempat

2.2.9 Keikutsertaan dalam melakukan gotong royong bersama warga Pulau Pasaran.

Pelaksanaan gotong royong di Pulau Pasaran bertujuan untuk membersihkan lingkungan sekitar rumah masyarakat dan kegiatan ini dapat membina hubungan sosial yang baik bersama warga di pulau pasaran, hasilnya lingkungan menjadi lebih bersih dan terciptanya rasa kebersamaan.



Gambar 2. 9 Ikut serta gotong-royong Bersama warga Pulau Pasaran

2.3 Dampak Kegiatan

2.3.1 Melakukan Pengembangan usaha dilakukan dengan cara pembuatan produk baru Olahan Ikan Teri “Teri Kriuk”

Pengembangan usaha dengan cara pembuatan produk baru pada produk olahan ikan teri “teri kriuk” pada UMKM Melati Bahari, dengan adanya tambahan produk baru masyarakat dapat menikmati produk olahan ikan teri dengan olahan yang berbeda.

2.3.2 Melakukan inovasi varian rasa pada produk olahan ikan teri “Stick Teri”

Inovasi Stick Teri dilakukan karena sebelumnya produk stick teri di olah dengan rasa original saja. Sehingga adanya inovasi ini untuk menjadikan stick teri sebagai makanan ringan, dengan adanya varian rasa agar konsumen tertarik dan membeli sesuai selera dengan memilih varian rasa yang di inginkan.

2.3.3 Pembuatan logo pada UMKM Melati Bahari Olahan Ikan Teri

Logo adalah sebuah gambar atau sketsa yang dalam pembuatannya mempunyai tujuan agar dapat mengenalkan sebuah brand perusahaan. Logo bisa dijadikan sebagai alat promosi, sehingga dapat mempromosikan hasil produksi dan juga sebagai jaminan atas mutu barang yang di perdagangkan serta logo juga menunjukkan asal barang tersebut dihasilkan.

2.3.4 Pembuatan Desain Banner dan Brosur pada UMKM Melati Bahari

Banner dan brosur adalah salah satu media yang sering di pakai untuk keperluan promosi. Program ini bertujuan agar masyarakat dapat mengetahui letak penjualan produk olahan ikan teri dan juga sebagai identitas.

2.3.5 Melakukan kegiatan membantu anak-anak siswa/i sekolah dasar dalam belajar daring.

Mempermudah anak-anak dalam kegiatan belajar dimana sistem pembelajaran sedang dilakukan secara daring atau onilne.

2.3.6 Melakukan kegiatan penyaluran pencegahan covid-19 berupa pembagian pamflet dan *hand sanitizer* dengan bahan alami.

Dengan adanya program kerja ini masyarakat dapat melakukan gerakan hidup sehat. Sehingga mereka yang tadinya tidak memahami protokol kesehatan dan masih tidak melakukan gerakan sehat. Menjadi lebih paham dan masyarakat dapat membawa *hand sanitizer* yang telah dibagikan saat berpergian.

2.3.7 Keikut sertaan dalam melakukan gotong royong bersama warga Pulau Pasaran.

Dengan diadakannya kegiatan ini, dapat menjadikan masyarakat Pulau Pasaran menyadari dengan adanya kebersihan lingkungan serta menjaga lingkungan dengan bersih agar terhindar dari berbagai penyakit. Serta terlaksananya program ini akan berpengaruh dalam jangka yang panjang.

BAB III PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Dari hasil PKPM ini pada Pengembangan dan Inovasi Produk Olahan Ikan Teri di UMKM Melati Bahari Pulau Pasaran Kelurahan Kota Karang Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung dengan program kerja yang telah dilaksanakan yaitu:

1. UMKM Melati Bahari berhasil mengembangkan produk dengan membuat atau menambah produk baru tetapi tetap berciri khas olahan ikan teri atau berbahan dasar ikan teri yaitu Teri Kriuk yang berdampak meningkatkan penjualan dan anime masyarakat untuk membeli produk tersebut.
2. UMKM Melati Bahari berhasil melakukan inovasi yaitu dengan menambahkan varian rasa yang sebelumnya hanya rasa original, kini ada rasa balado dan jagung bakar sehingga konsumen dapat memilih rasa yang disukai. Inovasi ini berdampak pada peningkatan penjualan, inovasi perlu dilakukan karena seiring dengan perkembangan waktu produk yang dibuat akan semakin usang jika tidak diciptakan inovasi baru dan tidak bisa memenuhi kebutuhan pada masa sekarang.
3. UMKM Melati Bahari berhasil memperluas jangkauannya melalui media sosial seperti Instagram, Whatsapp dan Shopee serta *market place* lainnya. Media sosial sangat dibutuhkan di saat pandemi seperti sekarang ini, karena hampir seluruh kebutuhan sehari-hari masyarakat membeli secara online. Sehingga, dengan penggunaan media sosial akan berdampak pada peningkatan penjualan produk di UMKM Melati Bahari.

3.2 Saran

Dalam program kerja yang telah penulis laksanakan di Desa Pulau Pasaran, penulis menyarankan :

- a) Dimasa Pandemi ini, masyarakat disarankan agar tetap mematuhi protokol kesehatan sesuai anjuran pemerintah demi menjaga keamanan dan kesehatan masyarakat.
- b) Dalam mengoptimalkan produk olah ikan teri di UMKM Melati Bahari agar dapat terus dikembangkan dan terus berinovasi guna meningkatkan kualitas dan menjadikan UMKM Melati Bahari lebih menarik, lebih maju, dan lebih berkembang dari sebelumnya.

3.3 Rekomendasi

Dengan berakhirnya pelaksanaan kegiatan PKPM di Pulau Pasaran, apabila melihat kesimpulan yang ada penulis merekomendasikan kepada :

1. Untuk UMKM Melati Bahari

UMKM Melati Bahari agar lebih mengoptimalkan produk dan meningkatkan pemasaran melalui pemanfaatan media sosial sebagai strategi pemasaran yang mampu menjangkau lebih luas lagi. Yang akan berdampak meningkatkan kualitas produk dan menjadikan UMKM Melati Bahari lebih menarik, lebih maju, dan lebih berkembang dari sebelumnya.

2. Untuk Pemerintahan Desa dan Masyarakat

Menghilangkan persepsi bahwa mahasiswa PKPM adalah sebagai penyandang dana (donatur), melainkan sebagai motivator, mediator dan dinamisator.

LAMPIRAN

Gambar 1 Penyerahan Surat Izin kepada Ketua RT 09 dan Pemilik UMKM Melati Bahari Desa Pulau Pasaran



Gambar 2 Observasi ketempat proses penyortiran ikan teri di Pulau Pasaran



Gambar 3 Membantu proses pembuatan produk olahan ikan teri UMKM Melati Bahari



Gambar 4 Penempelan kemasan baru UMKM Melati Bahari



Gambar 5 Penyerahan banner kepada pemilik UMKM Melati Bahari



Gambar 6 Membagikan brosur UMKM Melati Bahari



Gambar 7 Inovasi produk Stick Teri yaitu varian rasa baru



Gambar 8 Menitipkan Produk Olahan Ikan Teri UMKM Melati Bahari ke warung makan



Gambar 9 Memperkenalkan media sosial dan aplikasi buku warung kepada pemilik UMKM Melati Bahari



Gambar 10 Mendampingi adik-adik Sekolah Dasar dalam pembelajaran daring



Gambar 11 Sosialisasi mengenai Covid-19 bersama pemuda-pemudi Karang Taruna secara virtual



Gambar 12 Penyebaran pamflet dan membagikan *hand sanitizier* kepada warga setempat



Gambar 13 Melakukan kegiatan membersihkan masjid Al-Ikhlas Pulau Pasaran



Gambar 14 Kegiatan posyandu dengan sistem datang kerumah warga (door to door)



Gambar 15 Kunjungan ke kediaman Ibu Um sebagai salah satu pengrajin rajut di Pulau Pasaran



Gambar 16 Penyuluhan mencuci tangan dan penggunaan *hand sanitizier* dengan baik dan benar



Gambar 17 Penyerahan cendra mata kepada ketua RT 09, Pemilik UMKM Melati Bahari, dan Kader PKK

